

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp0,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.728.000,- dan Rp. 81.517,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Jenis Pendapatan	TH 2019	TH 2018	%
Pendapatan Jasa giro	-	81,517	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	728,000	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>728,000</b>	<b>81,517</b>	<b>893.07</b>

### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp.36.986.643.606,-

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.36.986.643.606,- dan Rp.31.984.245.010,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2019	31 DES 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	11,931,001,100	11,072,141,800	7.20
Beban Pembulatan Gaji PNS	166,371	153,356	7.82
Beban Tunjangan Suami/Istri	777,837,570	755,473,240	2.88
Beban Tunjangan anak	214,701,824	204,189,474	4.90
Beban Tunjangan Struktural	1,307,220,000	1,291,350,000	1.21
Beban Tunjangan PPH	55,455,195	45,328,452	18.26
Beban Tunjangan Beras	523,089,660	519,323,820	0.72
Beban Uang Makan	1,287,163,000	1,161,629,000	9.75
Beban Tunjangan Umum	358,079,850	331,345,000	7.47
Beban Tunjangan Khusus	20,531,929,036	16,603,310,868	19.13
<b>Jumlah</b>	<b>36,986,643,606</b>	<b>31,984,245,010</b>	<b>13.52</b>

Perbedaan nilai pada Beban Pegawai :

Realisasi LRA sebesar Rp.36.882.920.793,-

Beban pada LO sebesar Rp.36.986.643.606,-

Selisih sebesar Rp.103.722.813,- hal ini karena pengakuan Beban Belanja Pegawai pada Laporan Keuangan Tahun 2019 yang ditagihkan bulan Januari 2020 dan sehingga tahun 2020 LO tidak mengakui beban belanja pegawai lagi dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Gaji Pokok PNS (511111)

- LRA Rp.11.946.495.200,-

- LO Rp.11.931.001.100,-

Selisi Rp.15.494.100,- merupakan kekurangan Gaji Pokok tahun 2018 yang ditagihkan/dibayarkan tahun 2019 dan telah diakui sebagai beban pada LK Audited 2018 sehingga pada tahun 2019 dilakukan jurnal balik terhadap beban tersebut.

Belanja Pembulatan Gaji (511119)

- LRA Rp.166.586,-

- LO Rp.166.371,-

Selisi Rp.215,- merupakan kekurangan belanja Pembulatan Gaji tahun 2018 yang ditagihkan/dibayarkan tahun 2019 dan telah diakui sebagai beban pada LK Audited 2018 sehingga pada tahun 2019 dilakukan jurnal balik terhadap beban tersebut.

Belanja Tunjangan Suami/Istri (511121)

- LRA Rp.778.545.680,-

- LO Rp.777.837.570,-

Selisi Rp.708.110,- merupakan kekurangan Belanja Tunjangan Suami/Istri tahun 2018 yang ditagihkan/dibayarkan tahun 2019 dan telah diakui sebagai beban pada LK Audited 2018 sehingga pada tahun 2019 dilakukan jurnal balik terhadap beban tersebut.

Belanja Tunjangan Anak (511122)

- LRA Rp.215.153.328,-

- LO Rp.214.701.824,-

Selisi Rp.451.504,-

Belanja Tunjangan Struktural (511123)

- LRA Rp.1.307.220.000,-

- LO Rp.1.307.220.000,-

Selisi Rp.0,-

Belanja Tunjangan PPH (511125)

- LRA Rp.55.455.195,-

- LO Rp.55.455.195,-

Selisi Rp.0,-

Belanja Tunjangan Beras (511126)

- LRA Rp.523.958.700,-

- LO Rp.523.089.660,-

Selisi Rp.869.040,- merupakan kekurangan Belanja Tunjangan Beras tahun 2018 yang ditagihkan/dibayarkan tahun 2019 dan telah diakui sebagai beban pada LK Audited 2018 sehingga pada tahun 2019 dilakukan jurnal balik terhadap beban tersebut.

Belanja Uang Makan (511129)

- LRA Rp.1.275.945.000,-

- LO Rp.1.287.163.000,-

Selisi Rp.(11.218.000) perbedaan tersebut dikarenakan :

- Pengakuan Beban Uang Makan PNS bulan Desember 2018 yang ditagihkan bulan Januari 2019 sebesar Rp.91.230.000 yang telah diakui sebagai beban pada LK Audited 2018 sehingga tahun 2019 dilakukan jurnal balik terhadap beban tersebut.

- Pengakuan Beban Uang Makan PNS bulan Desember 2019 yang ditagihkan bulan Januari 2020 sebesar Rp.102.448.000,-.

Belanja Tunjangan Umum (511151)

- LRA Rp.358.454.850,-
- LO Rp.358.079.850,-

Selisi Rp.375.000,- merupakan pengakuan Beban Tunjangan Umum tahun 2018 yang ditagihkan/dibayarkan tahun 2019 dan telah diakui sebagai beban pada LK Audited 2018 sehingga pada tahun 2019 dilakukan jurnal balik terhadap beban tersebut.

Belanja tunjangan Khusus (512411)

- LRA Rp.20.421.526.254,-
- LO Rp.20.531.929.036,-

Selisi Rp.(110.402.782) Perbedaan tersebut karena :

- Pengakuan beban Tunjangan Kinerja bulan Desember 2018 yang ditagihkan/dibayarkan bulan Januari 2019 sebesar Rp. 1.334.857.671,- dan telah jurnal balik atas tagihan Tunjangan Kinerja tersebut pada Tahun 2019.
- Pengakuan beban Tunjangan Kinerja bulan Desember 2019 yang ditagihkan/ dibayarkan bulan Januari 2020 sebesar Rp. 1.445.260.453,-.

*Beban Persediaan  
Rp67.126.600,-*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.67126.600,- dan Rp.68.279.100,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat barang konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2019	31 DES 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	67,126,600	68,279,100	(1.69)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>67,126,600</b>	<b>68,279,100</b>	<b>(1.69)</b>

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan  
Jasa Rp.  
150.917.968.694,-

Beban Jasa Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.150.917.968.694,- dan Rp.148.367.184.818,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

*Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2019	31 DES 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,527,308,469	1,339,769,373	14.00
Beban Pengiriman Surat dinas Pos Pusat	29,829,000	35,921,000	(16.96)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	527,880,000	559,570,000	(5.66)
Beban Barang Operasional Lainnya	191,020,000	164,372,500	16.21
Beban Bahan	8,665,607,718	9,443,982,196	(8.24)
Beban Honor Output Kegiatan	723,950,000	803,550,000	(9.91)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	123,284,552,495	122,174,263,500	1
Beban Langganan Telepon	28,159,309	47,153,691	(40.28)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45,656,700	121,844,258	(63)
Beban Jasa Konsultan	48,000,000	98,000,000	(51.02)
Beban Jasa Sewa	2,087,350,003	1,614,712,501	29.27
Beban Jasa Profesi	4,272,880,000	6,431,295,000	(33.56)
Beban Jasa Lainnya	9,485,014,000	5,531,888,799	71.46
Beban Aset Ekstrakontabel Peralatan & Mesin	761,000	862,000	(11.72)
<b>Jumlah</b>	<b>150,917,968,694</b>	<b>148,367,184,818</b>	<b>1.72</b>

Terdapat selisih Beban LO dan LRA sebesar Rp.761.000,-

Realisasi pada LRA Rp.150.917.207.694,-

Beban pada LO Rp.150.917.968.694,-

Perbedaan terjadi karena pembelian aset menggunakan belanja modal namun diakui sebagai aset Ekstrakomtabel dan tidak tersaji di neraca sebagai Barang Intrakomtabel karena nilainya di bawah kapitalisasi, sehingga dilakukan jurnal Beban Aset Ekstrakomtabel pada Laporan Operasional.

Beban  
Pemeliharaan  
Rp.51.636.100,-

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.940.429.675,- dan Rp.696.572.620,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2019 sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2019	31 DES 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	112,143,264	-	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	823,182,511	686,663,620	19.88
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	5,103,900	9,909,000	(48.49)
<b>Jumlah</b>	<b>940,429,675</b>	<b>696,572,620</b>	<b>35.01</b>

Realiasi pada LRA Rp.992.065.775,-

Beban pada LO Rp.940.429.675,-

Selisih Rp.51.636.100,- dikarenakan pada saat belanja barang tersebut dicatat sebagai penambah nilai persediaan di neraca sebesar Rp.56.740.000,- namun pada saat pemakaian barang tersebut diakui sebagai beban pemeliharaan sesuai dengan klasifikasi barang tersebut sebesar Rp.5.103.900,-.

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp53.328.248.385,-*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.53.328.248.385,- dan Rp.57.680.124.272,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

*Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut:*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2019	31 DES 2018	NAIK/ TURUN %
Beban Perjalanan Biasa	20,993,122,604	22,650,011,063	(7.32)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	574,185,000	601,967,000	(4.62)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11,421,760,000	11,610,800,700	(1.63)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,825,217,081	22,806,345,509	(13.07)
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	513,963,700	11,000,000	
<b>Jumlah</b>	<b>53,328,248,385</b>	<b>57,680,124,272</b>	<b>(7.54)</b>

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp1.338.470.109,-

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1.338.470.109,- dan Rp.1.207.034.156,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2019 dan 2018*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,338,470,109	1,188,134,006	12.65
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Penyusutan aset tetap Lainnya			
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1,338,470,109</b>	<b>1,188,134,006</b>	<b>12.65</b>
Beban Amortisasi Software	-	1,031,250	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dlm opr.	-	17,868,900	-
Beban Penyusutan Lain-lain	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>18,900,150</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1,338,470,109</b>	<b>1,207,034,156</b>	<b>10.89</b>

#### D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan  
Piutang Tak tertagih  
Rp8.835.084.171,-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.835.084.171,- dan Rp110.000,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	8,835,121,671	72,500	12,186,375
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Piutang Jangka Panjang	(37,500)	37,500	(100.00)
<b>Jumlah</b>	<b>8,835,084,171</b>	<b>110,000</b>	<b>8,031,894.70</b>

Surplus Dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp93.974.266,-

## D.9 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

### Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK/ TURUN %
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(12,085,500)	-	#DIV/0!
<b>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	106,073,766	797,816,069	(86.70)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	14,000	7,087,800	(99.80)
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Oper. Lainnya	106,059,766	790,728,269	(86.59)
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>93,974,266</b>	<b>790,728,269</b>	<b>(88.12)</b>

Realisasi pada LRA Rp.278.525.766,-

Pendapatan dalam LO Rp.137.801.766,-

Selisih Rp.140.724.000,- perbedaan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sebesar Rp.142.000.000,- merupakan pendapatan penyelesaian kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan Bendahara atas piutang tuntutan ganti rugi pada tahun 2019 hal ini langsung mengurangi nilai piutang di Neraca sehingga LO tidak mencatat namun LRA mencatat pendapatan:
  - NTPN No: 7AB2166VPU4PPOC9 tanggal 4 Januari 2019 sebesar Rp.14.000.000,-
  - NTPN No: 1719B2M79S0H111P tanggal 31 Januari 2019 sebesar Rp.50.000.000,-
  - NTPN No: 0A0B02PPO0AS1B7P tanggal 27 Mei 2019 sebesar Rp. 8.000.000,-
  - NTPN No: 8EEF268HC37G3LF6 tanggal 31 Mei 2019 sebesar Rp.20.000.000,-
  - NTPN No: D6AD238398P7BJG6 tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp.10.000.000,-
  - NTPN No: F66791JNEGMUMTMC tanggal 31 Juli 2019 sebesar Rp.10.000.000,-
  - NTPN No: B6E8D55DDR3CKVE9 tanggal 29 Agt. 2019 sebesar Rp.10.000.000,-
  - NTPN No: B762C3IE63PQL8Q tanggal 1 Oktober 2019 sebesar Rp.10.000.000,-
  - NTPN No: 5198F3CIE64KIH39 tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp.10.000.000,-
- Sebesar Rp.1.276.000,- merupakan beban penilaian penyusutan nilai persediaan yang disebabkan karena penggunaan metode harga perolehan terakhir dalam pembelian persediaan sehingga LRA tidak mencatat.

Pos-Pos Luar Biasa  
Rp0

## D.10 Pos-Pos Luar Biasa

Pos Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas.